

## **WORKSHOP SENI KALIGRAFI DENGAN TEKNIK CETAK TINGGI DENGAN PUBLIKASI VIA YOUTUBE**

**Sigit Purnomo Adi<sup>1</sup>, Pande Made Sukerta<sup>2</sup>, Martinus Dwi Marianto<sup>3</sup>, Sri Hadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
email: sigitpurnomoadi@staff.uns.ac.id

<sup>2</sup>Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta  
email: pandemadesukerta@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
email: mdwimarianto@gmail.com

<sup>4</sup>Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta  
email: srihadi@isi-ska.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this community service is to provide application and understanding of the importance of making publications via YouTube, as a means of introducing that documentation is not only for individuals or institutions, but can be disseminated throughout the world through online media.*

*The problem regarding the publication of works is indeed very vital, for that apart from the workshop technically the creation, it is also supported by publication via YouTube. This high-print technique calligraphy art workshop also uses YouTube publications, so that the workshop process and its work or results can be widely enjoyed and appreciated. This workshop or community service uses 3 stages, namely location identification, training and also work evaluation. The impact of this community service is that this workshop is able to educate and also inspire people who see it, because it is disseminated through online media, namely uploading workshop documentation videos via the Makmoer channel Art project.*

**Keywords:** *Calligraphy Art, Graphic Art, YouTube.*

### **I. PENDAHULUAN**

Seni kaligrafi terutama kaligrafi arab sudah banyak bermunculan khususnya di Indonesia. Seni kaligrafi arab biasanya dikerjakan di atas kertas dan kanvas. Tekniknya biasanya menggunakan teknik lukis dalam penciptaanya. Sangat jarang ditemui menggunakan teknik-teknik lainnya (Mansyah et al., 2020).

Seni kaligrafi dapat didefinisikan dengan menulis indah menggunakan huruf arab (Sirojuddin, 2022). Seni kaligrafi di Indonesia patut diapresiasi secara serius, selain sebagai sarana berkesenian, bisa juga sebagai media dakwah secara islam (Waqfin et al., 2021). Perkembangan seni kaligrafi di Karanganyar juga meningkat di setiap waktu, sebagai contoh studi kasus di SMP Muhammadiyah 9 Jaten yang notabene sekolah yang berbasis agama, seni kaligrafinya arabnya sudah sangat maju.

Berbagai kejuaraan maupun pameran sudah sering dilakukannya. Kalau ditinjau dari pola pendidikannya sudah sangat memadai, karena diajarkan berbagai macam teknik seni kaligrafi misalkan pengaplikasian teknik kolase dan juga teknik seni grafis khususnya teknik cetak tinggi. Dengan didukung berbagai teknik yang memadai karya-karya yang dihasilkan sangat variatif, sehingga karya-karya tersebut tidak hanya sebagai karya seni saja, tetapi sudah mempunyai nilai jual.

Permasalahan pun timbul ketika ketika diadakan *workshop*. *Workshop* yang telah dilakukan oleh berbagai komunitas seni rupa yang mengajarkan seni kaligrafi arab tidak didokumentasikan dengan baik dan tidak dipublikasikan secara umum. Sehingga hanya diSumber atau divideo saja, berbagai proses

*workshop*nya dan menjadi arsip sekolah. Hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri. Kelemahan dalam bidang publikasi yang belum disentuh, menjadi sesuatu hal yang menarik. Karena apabila *workshop-workshop* tersebut didokumentasikan dengan betul dan juga dipublikasikan secara meluas, akan menjadi menularkan ilmu-ilmu baru khususnya seni kaligrafi arab lebih berkembang lagi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan aplikasi dan pemahaman pentingnya membuat publikasi melalui YouTube, sebagai sarana untuk mengenalkan bahwa dokumentasi tidak hanya untuk pribadi atau institusi, tetapi bisa disebar di seluruh dunia dengan media online.

Rencana pemecahan masalahnya yaitu membuat aplikasi dan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan YouTube sebagai sarana publikasi dalam bidang *workshop*, khususnya *workshop* seni kaligrafi dengan teknik cetak tinggi.



**Gambar 1.** Lokasi *Workshop* Seni Kaligrafi Cetak Tinggi.  
(Sumber: Sigit Purnomo Adi)

## II. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Seni kaligrafi memang biasanya identik dengan seni kaligrafi arab, tetapi sebetulnya tidak demikian karena seni kaligrafi banyak macamnya. Kepopuleran seni kaligrafi arab karena juga didukung berbagai *workshop* dan juga

pameran seni kaligrafi yang terus berkembang dari waktu ke waktu (Gusman, 2003),(Sarif, 2016),(Mansyah et al., 2020).

Seni rupa murni terbagi menjadi banyak cabang antara lain: seni lukis, seni patung, seni grafis, seni keramik, seni video dan seni lainnya (Susanto, 2011), (Kartika, 2017). Seni grafis termasuk dalam kategori seni 2 dimensional yang penciptaannya menggunakan metode cetak-mencetak. Dalam seni grafis terdapat 4 cetak, yaitu cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar dan cetak saring (Supriyanto, 2000), (Rohidi & Sabana, 2015).

Seni cetak tinggi merupakan salah satu cabang dari teknik seni grafis yang sudah populer di masyarakat, berkembang semenjak jaman belanda sebagai media duplikasi arsip, gambar atau lainnya. Pada tahun 1946 dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia yang pertama, dua seniman Indonesia yaitu Mochtar Apin dan Burhanudin Marasutan berkarya teknik linocut dan mengirimkannya ke negara-negara yang notabene negara sahabat Indonesia. Linocut yang masuk di dalam rumpun teknik seni cetak tinggi seni grafis menjadi media berekspresi seperti halnya seni lukis atau seni lainnya (Adi et al., 2020), (Adi, 2018), (Adi, 2020).



**Gambar 2.** Contoh Karya Cetak Tinggi dengan Media Kertas.  
(Sumber: Sigit Purnomo Adi)

YouTube sebagai salah satu media ton-tonan berupa video yang sangat digemari hingga saat ini. Bisa dikategorikan sebagai media sosial yang populer di masyarakat. YouTube bisa berisi pembelajaran, dokumentasi, publikasi karya seni rupa dan lainnya. YouTube bisa menjadi sarana untuk publikasi karya seni dan

juga sebagai ruang kreativitas terutama seni rupa dan desain (Nanuru, 2017).

Penelitian maupun pengabdian terdahulu yang berkaitan dengan *workshop* seni kaligrafi teknik cetak tinggi dengan publikasi YouTube antara lain : yang pertama Waqfin dkk dari jurnal pengabdian masyarakat dengan judul [Pelatihan dibidang seni kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan tenaga pendidik di Mi Al Ihsan Bandarkedungmulyo](#), membahas mengenai pelatihan seni kaligrafi secara konvensional, perbedaan jelas pada teknik pengerjakan dan publikasi ilmiah yang memilih cetak tinggi dan publikasi di YouTube, yang kedua N. Hidayat dari jurnal Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul [Workshop Penjurian Dalam Kompetisi Penulisan Kaligrafi Al Qur'an](#), membahas mengenai seni kaligrafi dan kompetisinya, perbedaan disini *workshop* penjurian kompetisi kaligrafi, sedangkan dari penulis lebih ke arah teknis penciptaan dan publikasinya.

### III. METODE PENELITIAN

Pada pengabdian masyarakat ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar. Metode pengabdian masyarakat yang dipakai menggunakan metode : 1. Tahap mengidentifikasi suatu permasalahan di lokasi *workshop* yaitu di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar, 2. Tahap *workshop* atau bisa disebut dengan pelatihan serta pendampingan peserta *workshop* di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar, serta pendampingan di di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar, 3. Tahap mengevaluasi para peserta dan juga hasil karya. Rancangan kegiatannya jelas *workshop* seni kaligrafi cetak tinggi dan kemudian proses dan hasilnya di publikasikan di channel YouTube Makmoer Art Project.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada *workshop* seni kaligrafi arab dengan teknik cetak tinggi ini ternyata hasilnya melebihi yang dipikirkan sebelumnya. Baik hasil karya maupun publikasinya sangat maksimal.

Seni kaligrafi dengan teknik cetak tinggi yang dihadirkan ini tidak mengambil ayat Al-Quran sehingga hanya permainan huruf hijayah yang artinya seperti santai, serius dll. Untuk proses pengabdian masyarakat ini dimulai dari :

1. Tahap mengidentifikasi suatu permasalahan di lokasi *workshop* yaitu di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar. Dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut tim pengabdian mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan *workshop* yaitu di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar. Hasil dari kunjungan tersebut disimpulkan bahwa yang menjadi kendala adalah bukan masalah teknik tetapi juga publikasi hasil *workshop*.



**Gambar 3.** SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)

2. Tahap *workshop* atau bisa disebut dengan pelatihan serta pendampingan peserta *workshop* di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar, serta pendampingan di di SMP Muhammadiyah 9 Jaten, Karanganyar. Pelatihan dan pendampingan *workshop* sendiri menjadi dua tahap. Untuk tahap pertama pelatihan dan pendampingan *workshop* seni kaligrafi dengan teknik cetak tinggi diaplikasikan di atas kertas HVS. Pemberian materi- materi secara teori baik seni kaligrafi arab dan teknik cetak tinggi.



**Gambar 3.** Pemberian materi secara teori mengenai *workshop* seni kaligrafi cetak tinggi dan publikasi via YouTube. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)



**Gambar 4.** Pemberian materi secara teori mengenai *workshop* seni kaligrafi cetak tinggi dan publikasi via YouTube. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)



**Gambar 5.** Pemberian materi praktek cara menciptakan karya seni kaligrafi arab teknik cetak tinggi. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)



**Gambar 5.** Pemberian materi praktek cara menciptakan karya seni kaligrafi arab teknik cetak tinggi. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)

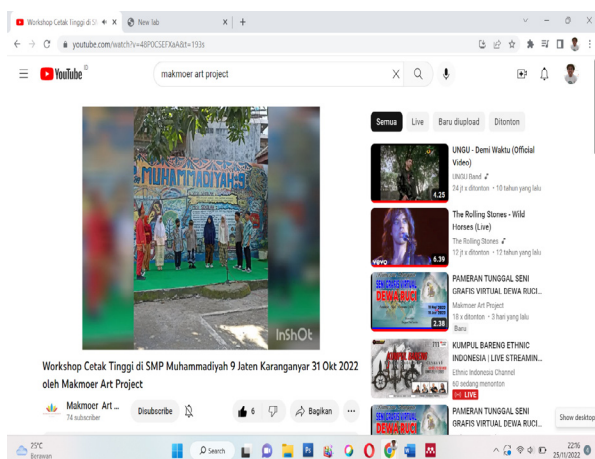


**Gambar 6.** Pemberian materi praktek cara menciptakan karya seni kaligrafi arab teknik cetak tinggi. (Sumber: Sigit Purnomo Adi)

3. Tahap mengevaluasi para peserta dan juga hasil karya. Pada tahap ini karya-karya mulai dievaluasi dan kemudian didokumentasikan. Kumpulan Sumber dan video singkat tersebut diedit menjadi video dokumentasi *workshop*. Editing menggunakan HP atau dengan laptop dan komputer dengan software editing video Inshot. Untuk kemudian diupload di kanal YouTube makmoer art project.



**Gambar 7.** Evaluasi Karya.  
(Sumber : Sigit Purnomo Adi)



**Gambar 7.** Hasil Publikasi.  
(Sumber: Sigit Purnomo Adi)

## V. KESIMPULAN

Seni kaligrafi memang biasanya identik dengan seni kaligrafi arab, tetapi sebetulnya tidak demikian. Seni kaligrafi banyak macamnya. Kepopuleran seni kaligrafi arab karena juga didukung berbagai *workshop* dan juga pameran seni kaligrafi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Seni cetak tinggi merupakan salah satu cabang dari teknik seni grafis yang sudah populer di masyarakat, berkembang semenjak jaman belanda sebagai media duplikasi arsip, gambar atau lainnya. Pada tahun 1946 dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia yang pertama, dua seniman Indonesia yaitu Mochtar Apin dan Burhanudin Marasutan berkarya teknik linocut dan mengirimkannya ke negara-negara yang notabene negara sahabat Indonesia. Linocut yang masuk di dalam rumpun teknik seni cetak tinggi seni grafis menjadi media berekspresi seperti halnya seni lukis atau seni lainnya. Selain *workshop* seni kaligrafi cetak tinggi membuat aplikasi dan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan YouTube sebagai sarana publikasi dalam bidang *workshop*, khususnya *workshop* seni kaligrafi dengan teknik cetak tinggi sangat perlu dilakukan, dampak nyata publikasi di YouTube adalah proses *workshop* dan juga hasil *workshop* dapat diapresiasi secara luas baik nasional maupun internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. P. (2018). Seni Grafis di Indonesia Era 1946. *SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya*, 1(1), 8–13.
- , (2020). *Seni Cetak Grafis (Edisi Cetak Tinggi)*. UNS Press.
- Adi, S. P., Susanti, N., & Panggabean, M. N. R. (2020). *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. Dwi-Quantum.
- AR, H. D. S. (2022). *Seni Kaligrafi Islam*. Amzah.
- Gusman, I. (2003). Kaligrafi Islam: Dari nalar seni hingga simbolisme spiritual. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 41(1), 108–132.

- Kartika, S. D. (2016). *Kreasi Artistik perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekayaan seni*. Citra Sains.
- Kartika, S. D. (2017). *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains.
- Mansyah, K., Sulaiman, S., & Nursyirwan, N. (2020). SENI KALIGRAFI ARAB DALAM EKSPRESI PINTO ACEH. *Melayu Arts and Performance Journal*, 3(1), 27–36.
- Nanuru, R. F. (2017). YOUTUBE: *Seni Berwawasan Teknologi Modern*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3vshc>
- Rohidi, T. R., & Sabana, S. (2015). Seni grafis sebagai ekspresi budaya dan jejak teraannya dalam kancah seni rupa dan pendidikan seni di indonesia. *Imajinasi*, IX(2), 79–88.
- Sarif, D. (2016). Pengaruh Alquran terhadap Perkembangan Kaligrafi Arab. *ETNO-HISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, 3(2), 162–172.
- Supriyanto, E. (2000). *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang seni kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan tenaga pendidik di Mi Al Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.